



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: BLOCK502	Dosen Pengembang RPS	: Yetty Hambarsari, dr., Sp.S	
Nama Mata Kuliah	: BLOK PENYAKIT SISTEM SARAF			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 5 SKS	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Lukman Aryoseto, dr., M.K.M	
Semester	: 5 (LIMA)			
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd.	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)				
Kode CPL		Unsur CPL		
CP 2	:	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.		
CP 3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif		
CP Mata kuliah (CPMK)	:	1. Menjelaskan tentang Neuroanatomy.		
		2. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan neurovascular.		
		3. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh proses infeksi.		
		4. Menjelaskan kasus-kasus gangguan penurunan kesadaran		
		5. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang mengakibatkan gangguan pergerakan		
		6. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan sistem keseimbangan (sistem vestibuler).		
		7. Menjelaskan kasus-kasus nyeri		
		8. Menjelaskan kasus-kasus epilepsi dan kejang lainnya.		
		9. Menjelaskan kasus-kasus neuromuscular dan neuropati		
		10. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh keganasan (neoplasma)		

	11. Menjelaskan kasus-kasus defisit memori dan gangguan neurobehaviour
	12. Menjelaskan kasus-kasus pediatric neurology
	13. Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem saraf
	14. Menjelaskan kasus-kasus nyeri kepala
	15. Menjelaskan pemeriksaan penunjang liquor cerebro spinal
Bahan Kajian Keilmuan	: BK Sistem saraf, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi
Deskripsi Mata Kuliah	: Blok neurology diseases adalah satuan waktu belajar yang bertujuan untuk menjelaskan ilmu-ilmu klinis yang berkaitan dengan sistem saraf manusia, baik sistem saraf pusat maupun sistem saraf tepi pada kondisi patologis
Daftar Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Adams,R.D. & Victor,M., 2003. Principles of Neurology, 5th ed., McGraw Hill Inc. New York, singapore.. 2. Aminoff MJ, Greenberg DH, Simon RP., 1996. Clinical Neurology, 3rd ed., Appleton & Lange, Stamford, Connecticut 3. Chusid, J.G. 1993. Correlative Neuroanatomy and Functional Neurology. New York 4. Drake et al., 2012. GRAY Dasar-dasar Anatomi. Elsevier Churchill Livingstone 5. Ganong, W.F., 1995. Review of Medical Physiology. 17th ed. Connecticut: Appleton & Lange. 6. Gilroy, J., 1992. Basic Neurology. 2nd ed. Singapore, McGraw - Hill Inc 7. Guyton, A.C. & Hall, J.E., 1996. Textbook of Medical Physiology. 9th ed. Philadelphia : WB Saunders Company 8. Katzung, B.G. (editor), 1998, Basic and Clinical Pharmacology, 7th ed., Appleton & Lange, Connecticut 9. Mardjono, M. & Sidharta, P., 1981, Sistem Saraf Klinis Dasar, Dian Rakyat, Jakarta 10. Ngoerah, 1990. Dasar-dasar Ilmu Penyakit saraf. University Press, Surabaya 11. Oishi, M., 1997. Handbook of Neurology. World scientific, Singapore 12. Phee, M.J., Lingappa, V.R., Ganong, W.F. & Lange, J.D., 1995. Pathophysiology of Disease. 1st ed. Prentice-Hall International Norwalk 13. Sidharta, P., 1995. Tata Laksana Pemeriksaan Klinis Dalam Sistem Saraf. Dian Rakyat, Jakarta 14. Cady, R. 2007. Pathophysiology of Migraine. In: The Pain Practitioner; 17(1): 6-9 15. Kelompok Studi Nyeri Kepala Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI), 2018. Diagnosis dan Penatalaksanaan Nyeri Kepala

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Menjelaskan tentang Neuroanatomy	1. Mahasiswa menjelaskan sistem neuroanatomi dan fungsi di masing-masing organ	sda	Kuliah	Pemahaman anatomi sistem saraf	100	CP2	MCQ 60% Responsi praktikum 20% Diskusi SGD 20%
2	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan neurovascular	2. Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana neurovascular : a. Hemorrhagic Stroke b. Non Hemorrhagic Stroke c. TIA d. RIND	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
3	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh proses infeksi	3. patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh proses infeksi : a. Meningitis b. Ensefalitis c. Malaria serebral d. Tetanus e. Toksoplasmosis serebral f. Abses otak g. Poliomyelitis h. Rabies	sda	Kuliah	kuliah interaktif	2x100	CP 2 CP 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok i. Spondilitis j. HIV / AIDS dengan dan tanpa komplikasi	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengan Belajar	Waktu	Penilaian*	
4	Menjelaskan kasus-kasus gangguan penurunan kesadaran	4. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada gangguan penurunan kesadaran: a. Ensefalopati b. Koma c. Mati batang otak	sda	Kuliah Diskusi Tutorial	Kuliah interaktif Diskusi	100 2 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ rubrik
5	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang mengakibatkan gangguan pergerakan	5. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang mengakibatkan gangguan pergerakan . a. Parkinson b. Penyakit gangguan pergerakan lainnya	sda	Kuliah Diskusi Tutorial	Diskusi dan kuliah interaktif	100 2x100	CP 2 CP 3	MCQ Rubrik tutorial
6	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan sistem keseimbangan (sistem vestibuler)	6. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan sistem keseimbangan (sistem vestibuler): a. Meniere's disease b. Vertigo (BPPV) c. Cerebral palsy	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	2x100	CP 2 CP 3	MCQ
7	Menjelaskan kasus-kasus nyeri	7. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus nyeri. a. Referred pain b. Nyeri neuropatik	sda	Kuliah	kuliah interaktif	2x100	CP 2 CP 3	MCQ
8	Menjelaskan kasus-kasus epilepsi	8. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan	sda	Kuliah	kuliah	100	CP 2	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							CP 3	
		tatalaksana pada kejang : a. Kejang b. Epilepsy c. Status epileptikus						
9	Menjelaskan kasus- kasus gangguan neuromuscular dan neuropati	9. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan kasus-kasus gangguan neuromuscular dan neuropati: a. Sindrom horner b. Carpal tunnel syndrome c. Tarsal tunnel syndrome d. Neuropati e. Peroneal palsy f. Guillain Barre syndrome g. Miastenia gravis h. Polimiositis i. Neurofibromatosis (Von Recklaing Hausen disease)	sda	Kuliah Diskusi tutorial	Kuliah interaktif Diskusi Presentasi Belajar mandiri Kolaborasi	2 x 100' 2 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ Rubrik
10	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh keganasan (neoplasma)	10. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang diakibatkan keganasan: a. Tumor primer b. Tumor sekunder	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	2x100	CP 2 CP 3	MCQ
		11. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan histopatologi pada penyakit serta neoplasma pada sistem saraf: Gambaran histopatologi penyakit dan neoplasma pada sistem saraf	sda	Praktikum	PraktikumPA	170	CP 2 CP 3	Respon si

							Penilaian*	
Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	CP 2 CP 3	MCQ
11	Menjelaskan kasus- kasus defisit memori dan gangguan neurobehaviour	12. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus- kasus defisit memori dan gangguan neurobehaviour: a. Amnesia pascatrauma b. Afasia c. Mild cognitive impairment (MCI)	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	100		
12	Menjelaskan kasus- kasus pediatric neurology	13. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus- kasus pediatric neurology: a. Duchene muscular dystrophy b. Kejang demam	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
13	Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem saraf	14. Mahasiswa dapat menjelaskan farmakologi dari a. Obat antiepilepsi b. Obat hipnotik-sedatif c. Obat analgetik d. Obat antimigrain e. Obat Parkinson f. Obat antiplatelet g. Obat neuroprotektan h. Obat Vertigo	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	100	CP2 CP3	MCQ
		15. Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem saraf	sda	Praktikum	Praktikum farmakologi	170	CP 2 CP 3	Respon si
14	Menjelaskan kasus- kasus nyeri kepala	16. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus nyeri kepala: a. Tension headache b. Migren c. Arteritis cranial d. Neuralgia trigeminal	sda	Kuliah Tutorial	Kuliah interaktif Diskusi tutorial	1 x 100' 2 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ Rubrik

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
15	Menjelaskan pemeriksaan penunjang <i>liquor cerebro spinal</i>)	e. Cluster head 17. Menjelaskan proses pembentukan, saluran, fungsi, pemeriksaan penunjang <i>liquor cerebro spinal</i> , dan interpretasinya	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
UJIAN BLOK						1 x 100'		